

Optimalisasi Sistem Keuangan dan Manajemen Persediaan pada Alkara Elektrik

Regita Cahya Yusvernita¹, Gusti Kayla Fadilah Hafsyari², Alya Saputri³, Rafly Anugrah Widias⁴, Faras Putri Sabina⁵, Abdul Rauf Alwi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia

regitacahyayusvernita@gmail.com¹, kaylahafsyari@gmail.com², alyasaputri143@gmail.com³
raflyanugrahwidias@gmail.com⁴, frsabina9@gmail.com⁵, abdul.rauf@feb.unmul.ac.id⁶

Article Info

Article history:

Received April 22, 2026

Revised April 26, 2026

Accepted May 11, 2026

Keywords:

Financial System, Inventory Management, MSMEs, Microsoft Excel, Assistance

ABSTRACT

The optimization of financial systems and inventory management is a crucial aspect in improving operational efficiency and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSME actors still lack structured financial recording systems and effective inventory management practices. This condition leads to inefficiencies in cost control, difficulties in assessing financial performance, and risks of overstocking or stock shortages. This Community Service Program (PKM) aims to assist Alkara Elektrik business owners in optimizing financial systems and inventory management using Microsoft Excel. Through this program, business actors are encouraged to understand the importance of systematic financial recording and controlled inventory management. The implementation includes developing simple financial reports, cash flow recording, and structured inventory monitoring systems. The results indicate an improvement in the partner's ability to manage financial records and control inventory more effectively. In addition, there is an increased awareness of the importance of accurate record-keeping as a basis for business decision-making. This assistance is expected to serve as a model of empowerment that can be applied to other MSMEs to enhance efficiency, competitiveness, and business sustainability.

This is an open access article under the [CC BY SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received April 22, 2026

Revised April 26, 2026

Accepted May 11, 2026

Keywords:

Sistem Keuangan, Manajemen Persediaan, UMKM, Microsoft Excel, Pendampingan

ABSTRAK

Optimalisasi sistem keuangan dan manajemen persediaan merupakan aspek penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur serta belum mampu mengelola persediaan secara efektif. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dalam pengendalian biaya, kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha, serta risiko terjadinya kelebihan atau kekurangan stok. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendampingi pelaku usaha Alkara Elektrik dalam mengoptimalkan sistem keuangan dan manajemen persediaan berbasis digital menggunakan Microsoft Excel. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha didorong untuk memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis

serta pengelolaan persediaan yang terkontrol. Implementasi dilakukan melalui pembuatan format laporan keuangan sederhana, pencatatan arus kas, serta sistem monitoring persediaan barang secara terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha dan mengontrol persediaan secara lebih efektif. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Pendampingan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan yang dapat diterapkan pada UMKM lain dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Regita Cahya Yusvernita

Universitas Mulawarman Samarinda

E-mail: regitacahyayusvernita@gmail.com

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pemerataan pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan internal usaha, khususnya pada aspek sistem keuangan dan manajemen persediaan. Di tengah perkembangan bisnis yang semakin kompetitif dan berbasis data, kedua aspek tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, seperti tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta tidak tersedianya laporan arus kas yang jelas. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat, termasuk tingkat keuntungan dan pengeluaran operasional (Rahmawati & Puspasari, 2021). Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga berdampak pada ketidakmampuan dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas usaha secara efektif.

Di sisi lain, manajemen persediaan juga menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM, terutama yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa teknis seperti Alkara Elektrik. Pengelolaan persediaan yang tidak terstruktur dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara ketersediaan barang dan kebutuhan pasar. Hal ini berpotensi menimbulkan kerugian akibat kelebihan stok yang meningkatkan biaya penyimpanan, maupun kekurangan stok yang menghambat pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, sistem pencatatan persediaan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional usaha.

Dalam era digital, penggunaan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang efektif dan terjangkau bagi UMKM dalam mengelola keuangan dan persediaan. Excel memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan arus kas, serta memonitor persediaan barang secara sistematis dan terintegrasi. Dengan

memanfaatkan fitur seperti rumus perhitungan otomatis, pelaku usaha dapat meningkatkan akurasi data serta efisiensi dalam pengelolaan usaha.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan pada Alkara Elektrik di Kota Samarinda, diketahui bahwa usaha ini telah berjalan secara operasional namun belum memiliki sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan persediaan yang terstruktur. Pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Permasalahan ini menunjukkan perlunya intervensi dalam bentuk pendampingan yang terarah untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dengan pendekatan *capacity building*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan persediaan secara mandiri dan berkelanjutan (United Nations Development Programme, 2020). Pendekatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan praktis sehingga mitra dapat langsung mengimplementasikan sistem yang diberikan.

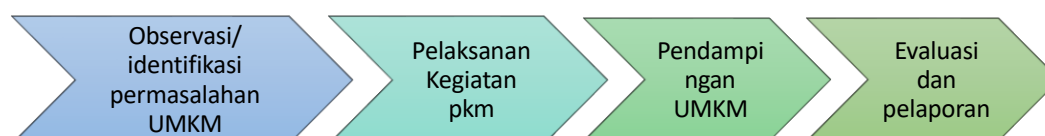
Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha mampu mengoptimalkan sistem keuangan dan manajemen persediaan berbasis Microsoft Excel secara efektif. Optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan yang diawali dengan tahap identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan mitra melalui observasi, wawancara, dan diskusi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim PKM menyusun perencanaan kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan dalam optimalisasi sistem keuangan dan manajemen persediaan berbasis Microsoft Excel.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan teknis pembuatan sistem pencatatan keuangan dan persediaan menggunakan Microsoft Excel. Materi yang diberikan meliputi pembuatan format laporan arus kas, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta sistem pencatatan dan monitoring persediaan barang secara terstruktur. Metode yang digunakan meliputi diskusi interaktif dan praktik langsung, sehingga mitra dapat memahami dan mengimplementasikan sistem yang diberikan secara langsung.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkala untuk memastikan mitra mampu menerapkan sistem keuangan dan manajemen persediaan secara konsisten. Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan pelaporan untuk mengukur efektivitas program dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan sebagai dasar penyusunan luaran serta pengembangan program PKM selanjutnya.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Hasil Dan Pembahasan

Identifikasi Permasalahan Mitra

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan tahap identifikasi permasalahan yang dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha Alkara Elektrik. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi riil pengelolaan usaha, khususnya pada aspek sistem keuangan dan manajemen persediaan.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara sederhana dan tidak terdokumentasi secara sistematis, bahkan dalam beberapa kondisi tidak dilakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menyebabkan mitra mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran secara pasti, serta tidak memiliki data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha. Selain itu, tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha semakin memperburuk kondisi pengelolaan keuangan, sehingga sulit untuk menentukan tingkat keuntungan yang sebenarnya.

Permasalahan juga ditemukan pada aspek manajemen persediaan. Mitra belum memiliki sistem pencatatan yang jelas terkait keluar masuknya barang, sehingga pengendalian stok dilakukan secara manual berdasarkan ingatan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan jumlah barang yang tersedia, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kekurangan stok ketika permintaan meningkat atau kelebihan stok yang berujung pada pemborosan biaya penyimpanan.

Temuan ini menunjukkan bahwa mitra membutuhkan sistem pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan mudah diterapkan, khususnya dalam pencatatan keuangan dan pengendalian persediaan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk pendampingan yang tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga solusi praktis yang dapat langsung diimplementasikan.



Gambar 2. Kegiatan Observasi Awal pada Mitra Alkara Elektrik

Pelaksanaan Pendampingan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan yang difokuskan pada optimalisasi sistem keuangan dan manajemen persediaan menggunakan Microsoft Excel. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan pendekatan partisipatif, di mana mitra dilibatkan secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep dasar pencatatan keuangan dan pentingnya pengelolaan persediaan yang terstruktur. Selanjutnya, mitra diberikan pelatihan praktik dalam membuat format pencatatan keuangan

sederhana menggunakan Microsoft Excel, yang meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta penyusunan laporan arus kas.

Selain itu, dilakukan juga pelatihan dalam menyusun sistem manajemen persediaan yang mencakup pencatatan barang masuk, barang keluar, dan perhitungan stok akhir. Dalam proses ini, mitra dibimbing secara langsung dalam penggunaan fitur dasar Microsoft Excel, seperti pembuatan tabel dan penggunaan rumus sederhana (misalnya SUM), sehingga sistem yang dibuat dapat digunakan secara berkelanjutan.

Pendampingan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kemampuan mitra, sehingga proses adaptasi terhadap sistem baru dapat berjalan dengan baik. Diskusi interaktif juga dilakukan untuk memberikan ruang bagi mitra dalam menyampaikan kendala yang dihadapi serta mendapatkan solusi secara langsung.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel

Perancangan Sistem Keuangan dan Manajemen Persediaan

Sebelum tahap implementasi, tim PKM terlebih dahulu merancang sistem pencatatan keuangan dan manajemen persediaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mitra. Perancangan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis permasalahan yang menunjukkan bahwa mitra membutuhkan sistem yang sederhana, mudah digunakan, namun tetap mampu memberikan informasi yang akurat. Sistem yang dikembangkan menggunakan Microsoft Excel dengan mempertimbangkan kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaannya. Pada aspek keuangan, sistem dirancang dalam bentuk tabel pencatatan arus kas yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu tanggal transaksi, keterangan, pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Selain itu, digunakan rumus sederhana seperti fungsi SUM untuk menghitung total pemasukan, pengeluaran, serta saldo secara otomatis. Sementara itu, pada aspek manajemen persediaan, sistem dirancang untuk mencatat pergerakan barang secara terstruktur, yang meliputi data barang masuk, barang keluar, dan stok akhir. Setiap item barang dicatat berdasarkan nama barang, jumlah, dan tanggal transaksi, sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan pengendalian stok. Sistem ini juga memungkinkan mitra untuk mengetahui kondisi persediaan secara cepat dan akurat.

Perancangan sistem dilakukan dengan prinsip sederhana dan user-friendly agar dapat dengan mudah dipahami dan dioperasikan oleh mitra. Selain itu, format yang digunakan disesuaikan dengan aktivitas usaha sehari-hari, sehingga dapat langsung diimplementasikan tanpa memerlukan penyesuaian yang kompleks. Dengan adanya sistem ini, diharapkan mitra memiliki alat bantu yang efektif dalam mengelola keuangan dan persediaan secara lebih terstruktur.

LAPORAN PERSEDIAAN BARANG										
PERIODE MARET-APRIL (2 Bulan)										
KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA BELI	HARGA JUAL	STOK AWAL	BARANG MASUK	BARANG KELUAR	STOK AKHIR	TOTAL PEMBELIAN	TOTAL PENJUALAN	LABA
101	Lampu LED OPPLLE 30W	Rp 45.000	Rp 60.000	10	9	4	15	Rp 450.000	Rp 240.000	Rp 60.000
102	Lampu LED OPPLLE 15W	Rp 22.000	Rp 30.000	15	8	5	18	Rp 330.000	Rp 150.000	Rp 40.000
103	Lampu LED OPPLLE 12W	Rp 18.000	Rp 25.000	13	13	20	20	Rp 334.013	Rp 150.000	Rp 42.000
104	Lampu LED OPPLLE 9W	Rp 15.000	Rp 20.000	8	21	11	18	Rp 120.021	Rp 220.000	Rp 55.000
105	Lampu LED OPPLLE 7W	Rp 12.000	Rp 17.000	13	16	5	24	Rp 156.016	Rp 85.000	Rp 25.000
106	Lampu LED PHILIPS 19W	Rp 55.000	Rp 75.000	10	8	0	18	Rp 550.008	-	-
107	Lampu LED PHILIPS 14,5W	Rp 45.000	Rp 60.000	5	14	15	15	Rp 225.014	Rp 240.000	Rp 60.000
108	Lampu LED PHILIPS 12W	Rp 38.000	Rp 50.000	20	0	5	15	Rp 780.000	Rp 250.000	Rp 60.000
109	Lampu LED PHILIPS 10W	Rp 32.000	Rp 40.000	17	9	10	18	Rp 544.009	Rp 420.000	Rp 100.000
110	Lampu LED PHILIPS 8W	Rp 28.000	Rp 38.000	27	0	5	22	Rp 756.000	Rp 190.000	Rp 50.000
111	Lampu LED PHILIPS 6W	Rp 22.000	Rp 30.000	30	0	12	18	Rp 660.000	Rp 360.000	Rp 96.000
112	Lampu LED PHILIPS 4W	Rp 18.000	Rp 25.000	16	7	7	5	Rp 288.007	Rp 125.000	Rp 35.000
113	Lampu LED PHILIPS 3W	Rp 15.000	Rp 20.000	10	6	6	10	Rp 150.006	Rp 120.000	Rp 30.000
114	Lampu LUBY 24W	Rp 28.000	Rp 40.000	23	0	3	20	Rp 644.000	Rp 120.000	Rp 36.000
115	Lampu LUBY 18W	Rp 24.000	Rp 35.000	21	0	5	16	Rp 504.000	Rp 175.000	Rp 55.000
116	Lampu LUBY 15W	Rp 20.000	Rp 30.000	14	8	6	16	Rp 280.008	Rp 180.000	Rp 60.000
117	Lampu LUBY 12W	Rp 18.000	Rp 25.000	6	16	6	16	Rp 108.016	Rp 150.000	Rp 42.000
118	Lampu LUBY 9W	Rp 15.000	Rp 20.000	10	6	6	10	Rp 150.006	Rp 132.000	Rp 42.000
119	Lampu LUBY 7W	Rp 13.000	Rp 20.000	23	0	0	23	Rp 299.000	-	-
120	Lampu LUBY 5W	Rp 10.000	Rp 15.000	19	0	5	14	Rp 190.000	Rp 75.000	Rp 25.000
201	Lakban Bening Besar	Rp 5.000	Rp 12.000	12	0	0	12	Rp 96.000	-	-
202	Lakban Bening Kecil	Rp 5.000	Rp 8.000	6	7	4	9	Rp 30.007	Rp 32.000	Rp 12.000
203	Lakban Hitam Besar	Rp 9.000	Rp 13.000	4	15	5	14	Rp 36.015	Rp 65.000	Rp 20.000
204	Lakban Hitam Kecil	Rp 4.000	Rp 7.000	10	10	8	12	Rp 60.010	Rp 72.000	Rp 24.000
301	Stop Kontak 6	Rp 35.000	Rp 50.000	11	0	0	11	Rp 385.000	-	-
302	Stop Kontak 5	Rp 30.000	Rp 45.000	9	7	0	16	Rp 270.007	-	-
303	Stop Kontak 4	Rp 25.000	Rp 38.000	10	8	4	14	Rp 250.008	Rp 152.000	Rp 52.000
304	Stop Kontak 3	Rp 20.000	Rp 30.000	13	0	0	10	Rp 240.000	Rp 90.000	Rp 30.000
305	Stop Kontak 2	Rp 15.000	Rp 22.000	14	7	4	17	Rp 210.007	Rp 88.000	Rp 28.000
306	Stop Kontak	Rp 10.000	Rp 15.000	11	0	0	11	Rp 110.000	-	-
401	Steker Listrik BROCCO	Rp 8.000	Rp 12.000	20	0	4	16	Rp 160.000	Rp 48.000	Rp 16.000
501	Baterai ALKALINE AA isi 2	Rp 7.000	Rp 10.000	12	0	0	12	Rp 84.000	-	-
502	Baterai ALKALINE AA isi 3	Rp 10.000	Rp 14.000	10	0	0	10	Rp 100.000	-	-
503	Baterai ALKALINE AA isi 4	Rp 13.000	Rp 18.000	17	0	0	12	Rp 221.000	Rp 90.000	Rp 25.000
504	Baterai ALKALINE AA isi 5	Rp 16.000	Rp 22.000	14	0	0	14	Rp 224.000	-	-
505	Baterai ALKALINE AA isi 6	Rp 18.000	Rp 25.000	12	0	0	12	Rp 216.000	-	-
506	Baterai ALKALINE AAA isi 2	Rp 6.000	Rp 9.000	9	0	0	9	Rp 54.000	-	-
507	Baterai ALKALINE AAA isi 4	Rp 11.000	Rp 15.000	12	0	0	12	Rp 132.000	-	-
601	Obeng Listrik	Rp 25.000	Rp 40.000	10	0	0	10	Rp 250.000	-	-
701	Isolasi Listrik	Rp 8.000	Rp 12.000	20	12	12	19	Rp 160.019	Rp 228.000	Rp 76.000
801	Fitting Lampu	Rp 7.000	Rp 12.000	30	0	7	23	Rp 210.000	Rp 84.000	Rp 35.000
802	Fitting Sensor Cahaya	Rp 22.000	Rp 30.000	15	0	0	15	Rp 330.000	-	-
901	Besi Pemas	Rp 40.000	Rp 50.000	5	0	0	5	Rp 200.000	-	-
1001	Kipas Angin	Rp 250.000	Rp 300.000	5	0	0	5	Rp 1.250.000	-	-
1201	Tang Kombinasi	Rp 45.000	Rp 63.000	13	0	1	12	Rp 585.000	Rp 63.000	Rp 18.000
1202	Solder Listrik	Rp 30.000	Rp 40.000	10	6	4	15	Rp 300.006	Rp 40.000	Rp 10.000
1203	Glue Gun	Rp 28.000	Rp 35.000	7	0	0	7	Rp 196.000	-	-
1301	Overstaker	Rp 5.000	Rp 9.000	45	0	0	45	Rp 225.000	-	-
1401	Terminal Kabel	Rp 8.000	Rp 13.000	25	0	0	10	Rp 200.000	Rp 130.000	Rp 50.000
1402	Kabel Ties	Rp 6.000	Rp 9.000	15	47	42	20	Rp 90.047	Rp 378.000	Rp 126.000
1501	Lampu Hias Led	Rp 15.000	Rp 30.000	5	18	11	12	Rp 75.018	Rp 330.000	Rp 165.000
1601	Klem Kabel Paku	Rp 17.000	Rp 22.000	10	0	0	10	Rp 170.000	-	-
1701	Kap Lampu Gantung	Rp 14.000	Rp 20.000	17	0	0	17	Rp 238.000	-	-
1801	Outbods	Rp 6.000	Rp 10.000	25	0	0	25	Rp 150.000	-	-
1802	T-Dus	Rp 2.000	Rp 4.000	14	17	15	16	Rp 28.017	Rp 40.000	Rp 30.000
1803	Downlight	Rp 20.000	Rp 25.000	40	0	9	31	Rp 800.000	Rp 225.000	Rp 45.000
1804	Box MCB	Rp 27.000	Rp 35.000	30	0	6	24	Rp 810.000	Rp 210.000	Rp 48.000
1805	Duradus	Rp 10.000	Rp 14.000	30	0	28	0	Rp 300.000	-	Rp 8.000
1901	Spidol	Rp 2.000	Rp 4.000	8	8	4	12	Rp 16.008	Rp 16.000	Rp 8.000
1902	Spidol Permanen	Rp 7.000	Rp 10.000	10	17	10	17	Rp 70.017	Rp 100.000	Rp 30.000
1903	Pulpen	Rp 3.000	Rp 3.000	0	18	0	18	Rp 54.000	-	Rp 14.000
2001	Gunting	Rp 7.000	Rp 10.000	15	0	0	15	Rp 105.000	-	-
2002	Cutter	Rp 12.000	Rp 17.000	20	10	18	12	Rp 240.010	Rp 306.000	Rp 90.000
2101	Lem Korea	Rp 6.500	Rp 10.000	10	27	14	23	Rp 140.023	-	Rp 49.000
2102	Double Tape	Rp 4.000	Rp 7.000	25	7	16	16	Rp 100.007	Rp 112.000	Rp 48.000

Gambar 5. Desain Sistem Keuangan dan Persediaan Menggunakan Microsoft Excel

LAPORAN BARANG MASUK				LAPORAN BARANG KELUAR			
TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	BARANG MASUK	TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	BARANG KELUAR
3/1/2026	101	Lampu LED OPPLLE 30W	9	3/1/2026	101	Lampu LED OPPLLE 30W	4
3/1/2026	106	Lampu LED PHILIPS 19W	8	3/2/2026	108	Lampu LED OPPLLE 12W	5
3/4/2026	117	Lampu LUBY 12W	8	3/4/2026	304	Stop Kontak 3	3
3/4/2026	1402	Kabel Ties	7	3/4/2026	801	Fitting Lampu	7
3/7/2026	701	Isolasi Listrik	6	3/4/2026	1402	Kabel Ties	10
3/10/2026	1402	Kabel Ties	3	3/5/2026	701	Isolasi Listrik	6
3/10/2026	117	Lampu LUBY 12W	2	3/7/2026	104	Lampu LED OPPLLE 9W	5
3/13/2026	302	Stop Kontak 5	7	3/7/2026	116	Lampu LUBY 15W	6
3/13/2026	1402	Kabel Ties	8	3/7/2026	2002	Cutter	4
3/18/2026	701	Isolasi Listrik	6	3/7/2026	2101	Lem Korea	3
3/18/2026	2101	Lem Korea	17	3/7/2026	2102	Double Tape	5
3/18/2026	109	Lampu LED PHILIPS 10W	9	3/9/2026	1803	Downlight	4
3/18/2026	203	Lakban Hitam Besar	8	3/9/2026	1804	Box MCB	3
3/18/2026	2101	Lem Korea	7	3/11/2026	109	Lampu LED PHILIPS 10W	3
3/25/2026	112	Lampu LED PHILIPS 4W	7	3/11/2026	1903	Pulpen	6
3/25/2026	118	Lampu LUBY 9W	6	3/11/2026	1902	Spidol Permanen	5
3/25/2026	1501	Lampu Hias Led	7	3/13/2026	103	Lampu LED OPPLLE 12W	6
3/26/2026	102	Lampu LED OPPLLE 15W	8	3/15/2026	107	Lampu LED PHILIPS 14,5W	4
3/26/2026	103	Lampu LED OPPLLE 12W	3	3/15/2026	1401	Terminal Kabel	5
3/26/2026	104	Lampu LED OPPLLE 9W	7	3/15/2026	204	Lakban Hitam Kecil	1
3/26/2026	105	Lampu LED OPPLLE 7W	7	3/15/2026	1201	Tang Kombinasi	4
3/28/2026	107	Lampu LED PHILIPS 14,5W	6	3/17/2026	2102	Double Tape	3
3/28/2027	1402	Kabel Ties	8	3/17/2026	401	Steker Listrik BROCCO	4
3/28/2028	1902	Spidol Permanen	7	3/18/2026	1402	Kabel Ties	9
3/31/2026	303	Stop Kontak 4	8	3/18/2026	118	Lampu LUBY 9W	6
3/31/2027	305	Stop Kontak 2	7	3/18/2026	112	Lampu LED PHILIPS 4W	5
4/2/2026	2102	Double Tape	7	3/18/2026	1802	T-Dus	7
4/2/2026	1402	Kabel Ties	6	3/18/2026	114	Lampu LUBY 24W	3
4/3/2026	116	Lampu LUBY 15W	8	3/25/2026	1805	Duradus	2
4/8/2026	117	Lampu LUBY 12W	6	3/25/2026	1202	Solder Listrik	1
4/8/2026	1802	T-Dus	7	3/27/2026	113	Lampu LED PHILIPS 3W	6
4/10/2026	1501	Lampu Hias Led	11	3/29/2026	503	Baterai ALKALINE AA isi 4	5
4/13/2026	202	Lakban Bening Kecil	7	3/29/2026	2002	Cutter	4
4/13/2026	203	Lakban Hitam Besar	7	3/29/2026	2101	Lem Korea	3
4/13/2026	1901	Spidol	8	3/31/2026	1501	Lampu Hias Led	4
4/13/2026	105	Lampu LED OPPLLE 7W	9	3/31/2026	701	Isolasi Listrik	6
4/16/2026	113	Lampu LED PHILIPS 3W	6	3/31/2026	1402	Kabel Ties	11
4/25/2026	2002	Cutter	10	4/2/2026	110	Lampu LED PHILIPS 8W	5
4/25/2026	2101	Lem Korea	12	4/4/2026	117	Lampu LUBY 12W	6
4/27/2026	1402	Kabel Ties	15	4/4/2026	1901	Spidol	4
4/27/2026	1802	T-Dus	10	4/6/2026	1402	Kabel Ties	12
4/29/2026	1202	Solder Listrik	6	4/6/2026	203	Lakban Hitam Besar	5
4/29/2026	103	Lampu LED OPPLLE 12W	10	4/6/2026	305	Stop Kontak 2	4
4/29/2026	104	Lampu LED OPPLLE 9W	14	4/10/2026	102	Lampu LED OPPLLE 15W	5
4/30/2026	204	Lakban Hitam Kecil	10	4/10/2026	2101	Lem Korea	4
4/30/2026	107	Lampu LED PHILIPS 14,5W	8	4/10/2026	2002	Cutter	5
4/30/2026				4/10/2026	2102	Double Tape	6
4/30/2026				4/12/2026	111	Lampu LED PHILIPS 6W	6
4/30/2026				4/14/2026	120	Lampu LUBY 5W	5
4/30/2026				4/14/2026	701	Isolasi Listrik	7
4/30/2026				4/16/2026	1803	Downlight	5
4/30/2026				4/16/2026	1804	Box MCB	3
4/30/2026				4/16/2026	303	Stop Kontak 4	6
4/30/2026				4/18/2026	104	Lampu LED OPPLLE 9W	6
4/30/2026				4/20/2026	1401	Terminal Kabel	5
4/30/2026				4/20/2026	202	Lakban Bening Kecil	4
4/30/2026				4/22/2026	109	Lampu LED PHILIPS 10W	5
4/30/2026				4/22/2026	1903	Pulpen	6
4/30/2026		</					

Hasil Implementasi

Setelah dilakukan pendampingan, mitra mulai mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan dilakukan dengan memisahkan antara pemasukan dan pengeluaran, serta disusun dalam format yang sistematis sehingga memudahkan dalam pemantauan arus kas usaha. Selain itu, pencatatan dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal transaksi, sehingga setiap aktivitas keuangan dapat ditelusuri dengan lebih jelas dan terorganisir.

Sebelum kegiatan pendampingan, mitra belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan cenderung mengandalkan ingatan atau pencatatan sederhana yang tidak konsisten. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran secara pasti, serta tidak adanya data yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha. Namun, setelah penerapan sistem berbasis Microsoft Excel, mitra mampu melakukan pencatatan secara lebih rapi, teratur, dan konsisten, sehingga informasi keuangan menjadi lebih transparan dan mudah dipahami.

Penerapan sistem ini memberikan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mitra. Mitra kini dapat mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran secara lebih jelas, serta mampu mengidentifikasi kondisi keuangan usaha dalam periode tertentu. Hal ini membantu mitra dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha, termasuk dalam menentukan strategi pengeluaran dan perencanaan keuangan ke depan. Selain itu, pencatatan yang dilakukan secara konsisten juga meningkatkan kesadaran mitra akan pentingnya administrasi keuangan yang tertib. Mitra mulai memahami bahwa data keuangan yang akurat merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan terukur. Dengan adanya sistem ini, potensi kesalahan dalam pencatatan dapat diminimalkan dan transparansi keuangan menjadi lebih terjaga.

Pada aspek manajemen persediaan, mitra juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola stok barang secara lebih sistematis. Sebelum pendampingan, pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual tanpa pencatatan yang jelas, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah stok yang tersedia dengan kondisi sebenarnya. Hal ini menyebabkan risiko kekurangan barang saat dibutuhkan maupun kelebihan stok yang tidak terkontrol.

Setelah diterapkannya sistem pencatatan persediaan menggunakan Microsoft Excel, mitra mampu mencatat setiap transaksi barang masuk dan keluar secara terstruktur. Dengan adanya sistem ini, mitra tidak lagi bergantung pada ingatan dalam mengelola persediaan, melainkan menggunakan data yang tercatat secara jelas. Hal ini membantu dalam mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi dalam pengendalian stok.

Selain itu, mitra juga dapat mengetahui kondisi persediaan secara real-time, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam melakukan pembelian barang. Mitra mulai mampu mengidentifikasi barang yang cepat habis maupun barang yang perputarannya lambat, sehingga dapat menyesuaikan jumlah pembelian dengan kebutuhan usaha. Dengan demikian, risiko terjadinya kelebihan atau kekurangan stok dapat diminimalkan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kelancaran operasional usaha serta peningkatan efisiensi biaya.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dan manajemen persediaan berbasis Microsoft Excel secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional pada Alkara Elektrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa optimalisasi digital mampu mengatasi kendala klasik UMKM, yaitu ketiadaan dokumentasi keuangan yang sistematis dan pengelolaan stok yang tidak terkontrol. Dengan adanya integrasi data arus kas dan monitoring persediaan secara *real-time*, risiko *human error* dalam pencatatan dapat diminimalisir, sehingga pelaku usaha dapat mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang akurat demi menjaga keberlanjutan dan daya saing bisnis.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- United Nations Development Programme. (2020). *Human development report 2020: The next frontier—Human development and the Anthropocene*. <https://hdr.undp.org>
- World Bank. (2020). *Doing business 2020: Comparing business regulation in 190 economies*. <https://www.worldbank.org>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *The digital transformation of SMEs*. <https://www.oecd.org>
- International Labour Organization. (2021). *Small matters: Global evidence on the contribution to employment by the self-employed, micro-enterprises and SMEs*. <https://www.ilo.org>
- International Federation of Accountants. (2020). *The role of SMPs in providing business support to SMEs*. <https://www.ifac.org>
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2020). Financial literacy and financial behavior of micro, small, and medium enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 131–140. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.131>
- MDPI. (2021). Financial management practices and SME performance. *Sustainability*, 13(21), 11840. <https://www.mdpi.com>